

---

---

## Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemampuan Ibu Postpartum Dalam Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Sari Ulu

Puji Handayani<sup>1</sup>, Ari Widyaningsih<sup>2</sup>

Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo

### ABSTRAK

**Informasi Artikel :**

Diterima : 14 Mei 2024

Direvisi : 25 Mei 2024

Disetujui : 03 Juni 2024

Diterbitkan : 15 Juni 2024

\*Korespondensi Penulis :

widyaningsihari89@gmail.com

Perawatan bayi baru lahir adalah upaya yang dilakukan untuk menjaga kesehatan bayi dengan melibatkan aktivitas seperti mandi dan perawatan tali pusat. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Gunung Sari Ulu didapatkan data jumlah bayi baru tahun 2022 sebanyak 216 bayi dan periode Januari-April 2023 sebanyak 72 bayi. Hasil wawancara tentang dukungan keluarga dengan 10 ibu postpartum diperoleh 6 orang mendapatkan dukungan yang baik dari keluarganya dan 4 orang kurang mendapatkan dukungan dari keluarganya. Hasil wawancara tentang perawatan tali pusat diperoleh 3 ibu postpartum mengerti tentang perawatan tali pusat dan 7 ibu postpartum kurang memahami perawatan tali pusat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kemampuan ibu postpartum dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir. Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Sari Ulu Kota Balikpapan dan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sebanyak 82 orang. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Analisis data adalah analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji chi square ( $\chi^2$ ). Gambaran dukungan keluarga ibu postpartum dengan kategori tinggi 42 orang (51,2%) dan kategori rendah 40 orang (48,8%). Gambaran kemampuan ibu postpartum dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir dengan kategori baik 50 orang (61%), kategori cukup 28 orang (34,1%) dan kategori kurang 11 orang (4,9%). Hasil uji statistik chi square ( $\chi^2$ ) diperoleh  $p$  value  $(0,017) < \alpha (0,05)$  menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima. Simpulan Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kemampuan ibu postpartum dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir.

**Kata Kunci :** *Dukungan Keluarga, Perawatan Tali Pusat, Bayi Baru Lahir*

## ABSTRAC

*Newborn care is an effort made to maintain the baby's health by involving activities such as bathing and umbilical cord care. The results of a preliminary study conducted at the Gunung Sari Ulu Health Center showed data on the number of new babies in 2022 as many as 216 babies and for the January-April 2023 period as many as 72 babies. The results of interviews regarding family support with 10 postpartum mothers showed that 6 people received good support from their families and 4 people received less support from their families. The results of interviews regarding umbilical cord care showed that 3 postpartum mothers understood umbilical cord care and 7 postpartum mothers did not understand umbilical cord care. This study aims to determine the relationship between family support and the ability of postpartum mothers to care for newborns' umbilical cords. This type of research uses quantitative research with a descriptive correlational research design with a cross sectional approach. The research population was postpartum mothers in the Gunung Sari Ulu Community Health Center Working Area, Balikpapan City and the sampling technique used a total sampling of 82 people. Data collection uses a questionnaire sheet. Data analysis was univariate analysis and bivariate analysis using the chi square test ( $\chi^2$ ). Description of family support for postpartum mothers with 42 people in the high category (51.2%) and 40 people in the low category (48.8%). The description of postpartum mothers' ability to care for newborns' umbilical cords is in the good category: 50 people (61%), in the adequate category, 28 people (34.1%) and in the poor category, 11 people (4.9%). The results of the chi square statistical test ( $\chi^2$ ) obtained  $p$  value (0.017)  $<$   $\alpha$  (0.05) indicating that  $H_a$  was accepted. Conclusion: There is a relationship between family support and the postpartum mother's ability to care for the newborn's umbilical cord.*

**Keywords :** Family Support, Umbilical Cord Care, Newborns

## PENDAHULUAN

Bayi pada usia kurang dari satu bulan masih termasuk dalam kelompok usia yang memiliki risiko tinggi terhadap gangguan kesehatan, dan berbagai masalah kesehatan dapat timbul (Rufaindah, 2020). Bayi yang baru dilahirkan menuntut tingkat perhatian yang lebih intensif disebabkan kerentanannya yang signifikan terhadap infeksi yang dapat dipicu oleh paparan mikroorganisme. Di Indonesia, angka kejadian infeksi pada bayi baru lahir mencapai kisaran antara 24 hingga 34%, dan salah satu faktor yang menjadi penyebabnya adalah kurangnya perawatan yang memadai terhadap tali pusat (Kemenkes RI, 2021). Perawatan neonatal yang optimal memfasilitasi kesejahteraan, aktivitas, dan mengurangi potensi masalah kesehatan yang tidak diinginkan untuk bayi baru lahir (Hidayah, 2022).

Pengurangan risiko potensial pada bayi yang baru lahir dapat dicapai melalui upaya perawatan yang terfokus pada ibu (Setyatama, 2021). Implementasi perawatan yang efisien dan sesuai akan mencegah potensi masalah yang timbul pada bayi baru lahir dan secara signifikan berkontribusi terhadap kesehatan serta kesejahteraan umum bayi. Berdasarkan hal tersebut, perawatan bayi yang baru lahir sebaiknya dimulai segera setelah kelahiran, dengan melibatkan anggota keluarga, terutama yang berinteraksi langsung dengan bayi, seperti ibu. Ini memberikan manfaat timbal balik antara ibu dan bayi, dengan mempercepat pemulihan perubahan fisiologis yang terjadi pada ibu selama kehamilan dan mempromosikan terbentuknya ikatan perawatan yang erat antara ibu dan bayi (Isfaizah, 2022).

Pentingnya menjaga kesehatan bayi mengharuskan keterlibatan keluarga dalam mendukung peran ibu baru (Yubiah, 2022). Peran seorang ibu dalam merawat bayi baru lahir dipengaruhi oleh motivasi serta tingkat dukungan yang diberikan oleh anggota keluarganya. Kemampuan seorang ibu dalam merawat bayi yang baru lahir juga memerlukan bantuan yang diberikan oleh keluarganya.

Dukungan yang disediakan oleh keluarga merupakan faktor awal yang memiliki dampak signifikan pada pengalaman seorang ibu yang sedang mengalami transisi menjadi orang tua. Dalam konteks perawatan neonatal, dukungan keluarga dalam menyediakan informasi juga merupakan unsur yang krusial bagi ibu yang terlibat dalam proses perawatan (Hidayah, 2022). Dukungan keluarga adalah tindakan memberikan bantuan kepada 5 anggota keluarga lainnya, dan sifat dukungan ini dapat bervariasi di berbagai tahap siklus hidup (Yubiah, 2022).

Keluarga dianggap sebagai sumber daya kritis dalam penyediaan layanan perawatan kesehatan kepada anggota keluarga yang mengalami kondisi penyakit. Ketika keluarga memberikan perawatan yang terstruktur dan berorientasi pada anggota keluarga yang sedang sakit, ini mencerminkan suatu pendekatan yang lebih superior dalam penyediaan perawatan dan berperan dalam mendukung pencapaian kesejahteraan yang optimal. Keterlibatan keluarga mencakup dukungan internal dan eksternal. Keluarga berperan sebagai sistem pendukung dalam membantu ibu pascapersalinan dan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan ibu pascapersalinan dalam beradaptasi dengan rutinitas yang baru (Nandia, 2020).

Menurut Rini (2014) dalam penelitiannya bahwa masalah utama pada neonatus adalah asfiksia, bayi berat lahir rendah (BBLR) dan infeksi neonatal. Perawatan BBLR merupakan asuhan yang diberikan kepada bayi untuk menjaga kesehatan bayi dalam perawatan BBLR mencakup perawatan meliputi memandikan BBLR dengan tepat, Perawatan tali pusat bermanfaat untuk mencegah timbulnya infeksi dan mempercepat pelepasan tali pusat (Nanny, 2011).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Gunung Sari Ulu mengungkapkan data jumlah kelahiran bayi pada periode tahun 2020 mencapai 283 bayi, tahun 2021 sebanyak 216 bayi, tahun 2022

juga sebanyak 216 bayi, dan dalam periode Januari hingga April 2023 tercatat sebanyak 72 bayi yang lahir. Hasil dari wawancara mengenai dukungan keluarga dengan 10 ibu postpartum menunjukkan bahwa 6 diantaranya mendapatkan dukungan informasional berupa pemberian informasi terkait perawatan bayi baru lahir, dukungan penilaian berupa pujian pada ibu postpartum dalam perawatan bayi baru lahir, dukungan instrumental berupa pemenuhan finansial dalam menunjang perawatan bayi baru lahir dan dukungan emosional berupa perhatian yang diberikan keluarga pada ibu postpartum. Sedangkan 4 lainnya mengalami keterbatasan dalam mendapatkan dukungan keluarga seperti kurangnya dukungan informasi dan dukungan emosional pada ibu postpartum. Sementara itu, hasil wawancara terkait perawatan tali pusat menunjukkan bahwa 3 ibu postpartum memahami dengan baik mengenai perawatan tali pusat, sedangkan 7 ibu postpartum memiliki pemahaman yang kurang mendalam tentang perawatan tali pusat.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, peneliti memiliki ketertarikan untuk melaksanakan sebuah studi yang diberi judul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemampuan Ibu Postpartum Dalam Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Sari Ulu Tahun 2024”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Sari Ulu Kota Balikpapan pada bulan Juli 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Sari Ulu Kota Balikpapan dengan teknik sampling adalah *total sampling* sebanyak 82 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yaitu Lembar kuesioner dukungan keluarga dan Lembar observasi kemampuan perawatan tali pusat.

Teknik Analisa data menggunakan Analisa univariat dan bivariat. Analisa bivariat menggunakan uji *Chi-square*.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Gambaran Dukungan Keluarga Ibu Postpartum

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	42	51,2
Rendah	40	48,8
<b>Jumlah</b>	<b>82</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa dukungan keluarga ibu postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Sari Ulu dengan kategori tinggi yaitu 42 orang (51,2%) dan kategori rendah yaitu 40 orang (48,8%).

Tabel 2 Gambaran Kemampuan Ibu Postpartum Dalam Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir

Kemampuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	50	61
Cukup	28	34,1
Kurang	4	4,9
<b>Jumlah</b>	<b>82</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa kemampuan ibu postpartum dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Sari Ulu dengan kategori baik yaitu 50 orang (61%), kategori cukup yaitu 28 orang (34,1%) dan kategori kurang yaitu 11 orang (4,9%).

Tabel 3 Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kemampuan Ibu Postpartum Dalam Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir

Dukungan Keluarga	Kemampuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
	n	%	N	%	n	%	n	%
Tinggi	31	73,8	11	26,2	0	0	42	100
Rendah	19	47,5	17	42,5	4	10	40	100
Jumlah	50	61	28	34,1	4	4,9	82	100

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar responden (73,8%) dengan dukungan keluarga yang tinggi memiliki kemampuan yang baik dalam dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir. Hasil uji statistik *chi square* ( $\chi^2$ ) diperoleh *p value* (0,017) <  $\alpha$  (0,05) dengan demikian menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima artinya terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kemampuan ibu postpartum dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Sari Ulu Tahun 2024.

## PEMBAHASAN

### Dukungan Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dari 82 orang responden 42 orang (51,2%) mempunyai dukungan keluarga dengan kategori tinggi, sedangkan 40 orang (48,8%) memiliki dukungan keluarga dengan kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa Sebagian besar responden memiliki dukungan yang tinggi pada ibu postpartum.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Hidayah (2022), yang menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki dukungan keluarga yang tinggi sebanyak 29 orang (56,9%). Hasil penelitian Yubiah (2022), juga menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki dukungan keluarga yang tinggi sebanyak 68 orang (66,7%).

Sikap tindakan penerimaan keluarga menunjukkan bahwa keluarga mendukung anggota dalam keluarga. Ini terlihat melalui aspek dukungan informasional, evaluasi yang melibatkan dukungan instrumental, serta dukungan emosional yang diberikan oleh keluarga. Kehadiran keluarga melibatkan empat kategori dukungan utama, yaitu dukungan informasional, evaluatif, instrumental, dan emosional (Friedman, 2010).

*P value* 0,017 Fokus fungsi keluarga adalah proses yang digunakan perusahaan untuk mencapai setiap tujuan. Dalam perawatan kesehatan, fungsi keluarga membantu menjaga kesehatan perusahaan agar tetap produktif. Status kesehatan anggotanya dipengaruhi oleh kemampuan keluarga untuk melakukan perubahan atau perbaikan kesejahteraan (Salamung, 2021).

Keluarga memiliki tanggung jawab di bidang kesehatan sesuai dengan peran kesehatan dalam unit keluarga. Tanggung jawab keluarga termasuk mengenali masalah kesehatan setiap anggota, membuat keputusan yang tepat tentang tindakan yang tepat, memberikan perawatan untuk anggota keluarga yang sakit, menjaga lingkungan rumah yang kondusif, dan memanfaatkan fasilitas kesehatan yang tersedia (Salamung, 2021).

### Kemampuan Ibu Postpartum Dalam Perawatan Tali Pusat Bayi Baru lahir

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kemampuan ibu postpartum dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Sari Ulu dengan kategori baik yaitu 50 orang (61%), kategori cukup yaitu 28 orang (34,1%) dan kategori kurang yaitu 11 orang (4,9%). Hal ini berarti Sebagian besar kemampuan ibu postpartum dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir dalam kategori baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah

(2022), yang menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki kemampuan yang baik dalam merawat tali pusat bayi baru lahir, dengan 41 orang (80,4%). Didukung oleh Yubiah (2022), yang mengungkapkan bahwa mayoritas responden memiliki kemampuan yang baik dalam merawat tali pusat bayi baru lahir, dengan 61 orang (59,8%).

Perawatan bayi mencakup serangkaian tindakan yang bertujuan untuk merawat dan menjaga kesehatan bayi, serta memenuhi kebutuhan dasarnya (Citrawati, 2020). Selain itu, perawatan tali pusat melibatkan pemisahan fisik antara bayi dan ibu. Setelahnya, tali pusat harus dirawat dengan kondisi steril, menjaga kebersihan, menjaga kekeringan, dan diakhiri dengan proses pemutusan untuk mencegah kemungkinan infeksi (Sodikin, 2018).

Agar bayi yang baru lahir tetap dalam keadaan kering dan risiko infeksi berkurang, tindakan perawatan pada tali pusat dilakukan dengan mencuci menggunakan sedikit sabun dan air hangat setiap kali perawatan diperlukan (Citrawati, 2020). Melakukan perawatan tali pusat dengan benar akan mempercepat proses penyembuhan pada tali pusat bayi yang baru lahir (Larasati, 2021).

Ibu-ibu yang memiliki pemahaman yang baik mengenai infeksi pada tali pusat dan teknik perawatannya cenderung melakukan perawatan tali pusat dengan baik. Pengetahuan adalah faktor yang sangat penting dalam membentuk perilaku seseorang (over behavior). Berdasarkan pengalaman dan penelitian, terbukti bahwa perilaku yang didasarkan pada pengetahuan memiliki tingkat ketahanan yang lebih baik dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari pengetahuan (Larasati, 2021)

### **Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kemampuan Ibu Postpartum Dalam Perawatan Tali Pusat Bayi Baru lahir**

Berdasarkan analisis uji statistik *chi square* ( $\chi^2$ ) diperoleh *p value*  $(0,017) < \alpha (0,05)$  dengan demikian menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima artinya terdapat hubungan antara

dukungan keluarga dengan kemampuan ibu postpartum dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Sari Ul.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2022), yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kemandirian ibu dalam merawat bayi yang baru lahir ( $\rho=0,000$ ). Hasil ini didukung oleh penelitian Yubiah (2022), yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku ibu nifas dalam perawatan bayi ( $\rho=0,000$ ).

Pelayanan kesehatan bayi yang baru lahir adalah upaya yang dilakukan untuk memberikan perawatan kepada bayi yang mencakup praktik-praktik seperti memandikan bayi dengan cermat dan manajemen tali pusat yang cermat untuk menjaga kesehatan bayi, mencegah infeksi, dan memfasilitasi pelepasan tali pusat secara tepat waktu (Yuliyanti, 2020). Pengelolaan yang efektif dan sesuai bagi bayi yang baru lahir memiliki potensi untuk menghindari konsekuensi yang tidak diinginkan bagi bayi serta meningkatkan kesejahteraan dan kondisi kesehatan bayi secara menyeluruh. Perawatan bayi baru lahir menawarkan manfaat yang signifikan bagi ibu dan bayi, termasuk pemulihan yang cepat dari perubahan fisiologis ibu yang terjadi selama kehamilan dan memelihara hubungan afektif antara ibu dan bayi (Isfaizah, 2022).

Peran seorang ibu dalam merawat bayi baru lahir dapat dipengaruhi oleh tingkat dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga. Dalam konteks ini, dukungan keluarga, terutama dalam hal pemberian informasi, merupakan faktor kunci yang memengaruhi ibu dalam perawatan neonatal (Hidayah, 2022). Pendampingan keluarga merupakan komponen integral dari dukungan internal dan eksternal. Keluarga berperan sebagai sistem pendukung dalam membantu ibu pascapersalinan, dengan harapan dapat memberikan hasil yang positif bagi kelangsungan ibu pascapersalinan dalam

beradaptasi dengan rutinitas barunya (Nandia, 2020).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar ibu postpartum memiliki dukungan keluarga dengan kategori tinggi sebesar 51,2%, Sebagian besar kemampuan ibu postpartum dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir dengan kategori baik sebesar 61% hasil uji chi square didapatkan hasil p value  $0,007 < 0,05$  yang berarti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kemampuan ibu postpartum dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Sari Ulu

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pentingnya sebuah dukungan keluarga dengan kemampuan ibu *postpartum* dalam melakukan perawatan pada tali pusat. Hal ini dapat menghindari dari adanya infeksi pada bayi baru lahir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfina, EP. (2014). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Pada Bulan Mei-Juni Di Puskesmas Sedayu 1 Bantul*. Universitas Alma Ata.
- Citrawati. (2020). *Tatalaksana Bayi Baru Lahir: Prinsip Perawatan Bayi Baru Lahir Secara Umum*. Media Sains Indonesia.
- Dewi Vivian Nanny. (2011). *Asuhan Neonatus Bayi Dan Anak Balita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayah, N. (2022). Hubungan Tingkat Pendapatan dan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Ibu Merawat Bayi Baru Lahir. *The 16th University Research Colloquium* 2022. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/2635>
- Isfaizah. (2022). Model Mother-Baby Care (M-BC) untuk Memandirikan Ibu Postpartum dalam Merawat Bayi Baru Lahir. *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)*, 4(2).

<https://jurnal.unw.ac.id/index.php/IJCE/article/view/1956>

- Friedman, M. M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori dan Praktik*. EGC.
- Kemendes RI. (2021). *Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat (Puslitbang Ukesmas) Tahun 2020-2024*. Kemendes RI.
- [Larasati, M. D. \(2021\). Pengaruh Pengetahuan Ibu Terhadap Perawatan Tali Pusat Pada Bbl Di Puskesmas Tanah Abang Jakarta Pusat Periode 2021. Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan, 9\(3\). https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/view/2294](https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/view/2294)
- [Lestari, Y. \(2020\). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Tindakan Mencuci Tangan Dalam Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir. Jurnal Ilmu Keperawatan, 9\(2\). https://jurnal.ikta.ac.id/keperawatan/article/view/1031](https://jurnal.ikta.ac.id/keperawatan/article/view/1031)
- [Nandia, J. R. D. \(2020\). Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Nifas \(Sebuah Pendekatan Keluarga\). Nuha Medika.](https://doi.org/10.24060/nuha.v9i1.12345)
- [Rufaindah, E. \(2020\). Tatalaksana Bayi Baru Lahir. Media Sains Indonesia.](https://doi.org/10.24060/nuha.v9i1.12345)
- [Salamung, N. \(2021\). Keperawatan Keluarga \(Family Nursing\). Duta Media Publishing.](https://doi.org/10.24060/nuha.v9i1.12345)
- [Shelma, N. \(2022\). Penerapan Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Dalam Mencegah Terjadinya Infeksi dan Pengetahuan Ibu Post Partum di RT 01 Curug Kota Bogor. Diploma Thesis, Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung. https://repo.poltekkesbandung.ac.id/](https://doi.org/10.24060/nuha.v9i1.12345)
- [Sodikin. \(2018\). Buku Saku Perawatan Tali Pusat. EGC.](https://doi.org/10.24060/nuha.v9i1.12345)
- [Yubiah, T. \(2022\). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Ibu Post Partum Dalam Perawatan Bayi Selama Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngali. Journal of Midwifery and Reproduction, 5\(2\). https://garuda.kemdikbud.go.id/document/detail/2608233](https://doi.org/10.24060/nuha.v9i1.12345)
- [Yuliyanti. \(2020\). Dukungan Petugas Kesehatan dan Kemampuan Ibu Merawat](https://doi.org/10.24060/nuha.v9i1.12345)

Bayi Baru Lahir. *Indonesian Journal of  
Hospital Administration*, 3(1).  
<https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJHAA/article/view/1394>